

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Geografis**

Secara geografis Desa Simpang Gaung merupakan desa yang termasuk ke dalam pemerintahan Kecamatan Gaung Kabupaten Inhil. penduduk Desa Simpang Gaung dapat dikatakan sebagai komunitas yang heterogen dari berbagai sisi.

Adapun jarak Desa Simpang Gaung dengan Kecamatan sebagai pusat pemerintahan  $\pm 100$  Km, Ibukota Kabupaten  $\pm 150$  Km, sedangkan dengan Ibukota Propinsi  $\pm 310$  Km, secara geografis Desa Simpang Gaung berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa Pungkat Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Semambu Kuning
3. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Teluk Kabung
4. Sebelah barat berbatasan dengan desa Simpang Kiri

Pada daerah ini 95% merupakan tanah gambut dan selebihnya dataran yang ditumbuhi rumput dan semak belukar yang subur. Disini juga terdapat sarana dan prasarana transportasi yang cukup lancar seperti, sepeda, sepeda motor, perahu, speed boot dan lain sebagainya. Jalan semen yang menjadi penunjang yang menghubungkan antara Desa Simpang Gaung dengan desa-desa lainnya.

## B. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk suatu wilayah sangat menentukan dalam perkembangan pembangunan daerah. Kondisi penduduk sangat dibutuhkan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan dan sangat berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang perkembangan tingkat penduduk sangat dibutuhkan guna menentukan kebijakan pembangunan, sehingga memberikan kemudahan pemerintahan menata pemerataan pembangunan.

Berdasarkan data yang ada di Desa Simpang Gaung, jumlah penduduknya adalah 3214 orang/ jiwa. Perkembangan penduduk di Desa Simpang Gaung dapat dikatakan pesat, dengan begitu terjadinya pertambahan penduduk cepat. Demikian dapat diperhatikan dari tingkat umur setiap penduduk di Desa Simpang Gaung, untuk melihat secara jelas tentang tingkat umur penduduk di Desa Simpang Gaung dapat dilihat tabel berikut :

**TABEL I**  
**KOMPOSISI PENDUDUK DESA SIMPANG GAUNG**  
**BERDASARKAN TINGKAT UMUR**

No	Tingkat Umur Penduduk	Jumlah	Persentase (%)
1	0 – 9 tahun	213	6.62
2	10 – 19 tahun	565	17.5
3	20 – 29 tahun	750	23.3
4	30 – 39 tahun	965	30.02
5	40 – 49 tahun	368	11.4
6	50 – 59 tahun	215	6.68
7	60 – 69 tahun	85	2.64
8	70 tahun ke atas	53	1.64
	<b>Jumlah</b>	<b>3214</b>	<b>100</b>

*Sumber : Kantor Desa Simpang Gaung Tahun 2011-2013*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa penduduk yang berdomisili di Desa Simpang Gaung memiliki pertumbuhan penduduk yang pesat. Perbedaan jumlah penduduk berdasarkan tingkat usia tidak jauh berbeda, sedangkan untuk masing-masing kategori umur, dengan perkembangan seperti ini memperlihatkan bahwa perbedaan tingkat umur di masyarakat Desa Simpang Gaung dengan orang yang telah memasuki dunia kerja cukup seimbang.

### **C. Pendidikan**

Penduduk Desa Simpang Gaung secara keseluruhan sudah mengerti akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka, sehingga anak-anak yang berada dalam usia sekolah rata-rata sudah mengecap pendidikan di sekolah negeri dan swasta.

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh masyarakat. Karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi daya pikir orang tersebut, begitu pula dengan semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah, maka semakin majulah daerah tersebut.

Sedangkan sarana pendidikan merupakan hal yang penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan. Adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Simpang Gaung bisa dilihat melalui tabel berikut :

**TABEL II**  
**JUMLAH SARANA PENDIDIKAN DI DESA SIMPANG GAUNG**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	1
2	TPA/MDA	3
3	Sekolah Dasar/MI	2
4	SMA TERBUKA	1
5	SLTP	1
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>

*Sumber Data : Kantor Desa Simpang Gaung, 2011-2013*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan fasilitas pendidikan yang ada di Desa Simpang Gaung terdapat 1 unit Taman Kanak-kanak, 3 unit TPA/MDA, 2 unit Sekolah Dasar/MI dan 1 SMA TERBUKA, 1 unit SLTP.

Dilihat dari jumlah penduduk yang ada di desa ini, banyaknya sarana pendidikan belum menampung anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah kepada tingkat yang lebih tinggi. Dengan keterbatasan prasarana yang ada maka anak-anak yang telah lulus Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) melanjutkan pendidikannya ke daerah lain.

Di Desa Simpang Gaung sarana pendidikannya tidak terbatas, tingkat pendidikan penduduknya juga tinggi sekali. Hal ini terlihat banyaknya penduduk yang tamat sekolah. Sedangkan yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sangat banyak sekali. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**TABEL III**

**TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA SIMPANG GAUNG**

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Tidak punya ijazah	210	6.54
2	SD/MI	643	20
3	SLTP	993	30.89
4	SLTA	899	27.97
5	Deploma	254	7.91
6	Sarjana (S1)	215	6.68
<b>Jumlah</b>		<b>3214</b>	<b>100</b>

*Sumber Data : Kantor Desa Simpang Gaung, 2011-2013*

**D. Kehidupan Beragama**

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia di dalam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, dimana masing-masing ingin berjalan dengan selamat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dijadikan petunjuk dan tuntunan di dalam kehidupan manusia.

Penduduk Desa Simpang Gaung, seluruh komponen masyarakatnya beragama Islam, tidak ada agama lain yang berkembang di daerah ini. Dengan demikian tidak heran jika aktifitas penduduk Desa Simpang Gaung kebanyakan mencerminkan budaya Islami.

**TABEL IV**  
**KLASIFIKASI PENDUDUK DESA SIMPANG GAUNG**  
**BERDASARKAN JENIS AGAMA DAN PENGANUTNYA**

No	Jenis Agama	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Islam	3164	98.44
2	Budha	50	1.55
3	kristen	-	
4	Hindu	-	
5	Konghucu	-	
<b>Jumlah</b>		<b>3214</b>	<b>100</b>

*Sumber Data : Kantor Desa Simpang Gaung, 2011-2013*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Islam dianut oleh sebagian besar masyarakat Desa Simpang Gaung yaitu 3164 orang atau 98.44% dari komposisi penduduk yang ada, maka sudah semestinya nilai-nilai Islam itu membudaya dalam kehidupan masyarakat.

Penduduk Desa Simpang Gaung sebagian besar beragama Islam, kehidupan keagamaan berkembang dengan baik dan mengalami peningkatan diberbagai bidang, hal ini terbukti dengan terdapatnya sejumlah rumah ibadah. Rumah ibadah tersebut selain digunakan untuk kegiatan ibadah, juga dimanfaatkan sebagai tempat belajar Al-Qur'an dan wirid pengajian dan kegiatan agama lainnya.

**TABEL V**  
**JUMLAH SARANA KEAGAMAAN DESA SIMPANG GAUNG**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	3
	Mushallah	10
2	Wihara	1
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>

*Sumber Data : Kantor Desa Simpang Gaung, 2011-2013*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sarana keagamaan di Desa Simpang Gaung adalah sebanyak 3 unit masjid dan 10 unit mushalla dan 1 unit Wihara. Dari data di atas jelas bahwa di Desa Simpang Gaung masyarakatnya beragama Islam.

#### **E. Sosial Ekonomi Masyarakat**

Desa Simpang Gaung selain merupakan berwilayah perbukitan, juga dikenal sebagai daerah perkebunan kelapa dan sawit. Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika daerah ini banyak didatangi oleh pendatang dari luar daerah untuk mengais nafkah di sana. Keadaan seperti ini sudah menjadi pemandangan yang biasa. Para pendatang dari luar bekerja apapun yang dapat dikerjakan. Selain sebagian dari mereka ada yang menjadi buruh tani, pedagang, nelayan dan sebagainya. Hal senada juga terjadi pada penduduk asli daerah itu, yakni mereka mengerjakan bermacam-macam jenis pekerjaan sesuai dengan keahlian mereka masing masing.

Para pendatang yang dimaksud adalah mereka yang berasal dari Jawa, Minang, Banjar. Kedatangan mereka sebenarnya sudah lama. Namun, dari keterangan yang akurat sebagian besar dari mereka datang sejak perkebunan kelapa di mulai di Desa Simpang Gaung.

Penduduk Desa Simpang Gaung mempunyai mata pencaharian yang berbeda-beda. Namun sebagian besar dari penduduk Desa Simpang Gaung adalah sebagai petani perkebunan kelapa. Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Simpang Gaung dilihat pada tabel berikut :

**TABEL VI**  
**JUMLAH PENDUDUK DESA SIMPANG GAUNG**  
**MENURUT MATA PENCAHARIAN**

<b>No</b>	<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	<b>Petani</b>	541	41.26
2.	Pegawai Negeri Sipil	112	8.54
3.	<b>Pedagang</b>	345	26.31
4.	Nelayan	65	4.95
5.	Montir	8	0.6
6.	Tukang	45	3.44
7.	Jasa angkutan	85	6.48
8.	Lain-lain	110	8.39
	<b>Jumlah</b>	<b>1311</b>	<b>100</b>

*Sumber data : Kantor Desa Simpang Gaung 2011-2013*

Dalam tahap ini secara umum dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk asli Desa Simpang Gaung merupakan penduduk yang tingkat perekonomiannya berada pada tingkat menengah, dan tidak dapat dipungkiri ada juga di antara penduduk yang tingkat perekonomiannya berada dibawah garis kemiskinan yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah dan kalangan yang taraf ekonominya lebih tinggi.

#### **F. Adat Istiadat**

Budaya suatu wilayah merupakan pencerminan dari adat istiadat yang terkait dengan kehidupan manusia dalam dimensi sosial dan diperoleh dari hasil kajian serta kreasi manusia. Oleh karena itu, budaya suatu daerah sangat erat hubungannya dengan sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat itu sendiri. Adat istiadat itu pada dasarnya beraneka ragam sesuai dengan apa yang dilakukan masyarakat itu sendiri dalam kehidupan mereka, dengan kata lain adat istiadat masyarakat terdiri dari berbagai ragam budaya yang dianut



dan diteruskan melalui kegiatan mereka sehari-hari.

Implikasi keragaman suku menyebabkan adat istiadat suatu daerah banyak dipengaruhi oleh aneka ragam suku yang mendiami daerah tersebut. Apabila komposisi masyarakat bersifat homogen, biasanya adat istiadatnya tidak begitu beraneka ragam. Namun demikian apabila masyarakat heterogen, maka adat istiadat yang dimiliki masyarakat tersebut akan mengalami asimilasi budaya.

Masyarakat Desa Simpang Gaung dapat dikatakan heterogen karena terdiri dari berbagai suku. Keragaman suku ini memberikan corak budaya yang cukup beragam, untuk lebih jelasnya keragaman suku di Desa Simpang Gaung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL VII**  
**KOMPOSISI PENDUDUK DESA SIMPANG GAUNG**  
**BERDASARKAN ETNIS**

No	Suku	Jumlah	Persentase (%)
1	Melayu	897	27.90
2	Banjar	1580	49.15
3	Jawa	654	20.35
4	Minang	83	2.58
<b>Jumlah</b>		<b>3214</b>	<b>100</b>

*Sumber. Monografi Desa Simpang Gaung Tahun 2011-2013*

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas Masyarakat desa Simpang Gaung terdiri dari suku Banjar, 1580 orang atau 49.15%, suku melayu 897 orang atau 27.90%, suku Jawa 654 orang atau 20.35% dan suku Minang 83 orang atau 2.58%. Kendatipun suku yang berada di Desa Simpang Gaung beragam namun adat yang mereka pakai tetap adat nenek moyang penduduk Desa Simpang Gaung yang pribumi. Itu menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Simpang Gaung masih mempertahankan